

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat sudah mempengaruhi berbagai bidang kehidupan dan profesi, hal ini menyebabkan perubahan sistem pada instansi atau perusahaan, juga harus mengubah cara kerja mereka. Teknologi informasi banyak digunakan untuk pengolahan pekerjaan karena daya efektifitas dan efesiensinya yang sudah terbukti mampu mempercepat kinerja, penggunaan teknologi informasi dan data antar wilayah sehingga penyebaran pengetahuan menjadi begitu cepat. Kemajuan paling terlihat adalah pada penggunaan teknologi informasi dan proses pengelolaan data menjadi informasi menjadi cepat dan dilakukan secara optimis. Pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang amat penting di Indonesia yang memberikan pelayanan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan kepada masyarakat dalam suatu wilayah kerja tertentu dalam bentuk usaha – usaha kesehatan pokok dan langsung berada dalam pengawasan dari Dinas Kabupaten. Jika ditinjau dari sistem pelayanan kesehatan di Indonesia, maka peranan dan kedudukan puskesmas adalah sebagai ujung tombak sistem pelayanan Kesehatan di Indonesia. Pemerintah mengembangkan konsistensi puskesmas dengan tujuan untuk mendekatkan pelayanan Kesehatan kepada masyarakat.

Puskesmas Kambang merupakan salah satu pusat pelayanan Kesehatan di daerah Kambang. Dalam pelayanan Kesehatan terhadap pasiennya, dari mulai pendaftaran pasien, pengobatan pasien dan juga pasien diwajibkan membayar biaya untuk masalah pendaftaran pasien. Maka masalah pendaftaran pasien

merupakan suatu hal yang penting yang perlu di perhatikan. Pendaftaran pasien masih dilakukan secara konvensional oleh pihak puskesmas artinya semuanya masih masih ditulis tangan dan disimpan di rak-rak penyimpanan, Ketika pihak puskesmas membutuhkan data data pasien perlu waktu yang cukup lama untuk mencari dimana data disimpan.

Untuk pendaftaran pasien, dan laporan, diperlukan pengolahan yang baik dari bagian yang menangani hal tersebut. Dengan pengolahan yang baik memberikan kemudahan dan efisiensi bagi puskesmas, diharapkan informasi yang ada dapat digunakan secara optimal, diolah sedemikian rupa, sehingga akan sangat membantu dalam menentukan Tindakan-tindakan yang harus dilakukan.

Masalah yang harus dipecahkan pada puskesmas tersebut adalah membutuhkan suatu sistem informasi pelayanan Kesehatan berbasis web dengan tujuan terwujudnya suatu sistem pelayanan puskesmas yang dapat membantu pihak puskesmas dalam meningkatkan pelayanan Kesehatan masyarakat.

Berdasarkan dari permasalahan diatas, maka dari itu penulis berkeinginan untuk merancang sistem informasi pelayanan kesehatan dengan menuangkannya dalam bentuk tugas akhir skripsi dengan judul:”**SISTEM INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN PADA PUSKESMAS KAMBANG BERBASIS WEB**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan informasi dari instansi yang terkait, diintasi ini belum ada sebuah inovasi website sistem informasi pelayanan publik atau belum ada sebuah identitas instansi ini yang berbasis web.

Dari pernyataan diatas, dapat dibuat suatu rumusan masalah, yaitu:

1. Mengembangkan suatu aplikasi berbasis web yang dapat menampilkan semua informasi tentang Puskesmas Kambang, agar dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luas?
2. Agar dapat dengan mudah untuk pendataan pasien yang berobat pada Puskesmas Kambang
3. Agar masyarakat mendapatkan informasi ter-update dari pihak Puskesmas Kambang?
4. Agar pihak Puskesmas Kambang menekan biaya operasional pendaftaran pasien?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disinggung sebelumnya,

Secara spesifik akan dipaparkan Batasan masalah dari sistem yang akan dibuat sebagai berikut:

1. Aplikasi ini hanya akan memuat informasi yang berkaitan dengan Puskesmas Kambang.

2. Aplikasi akan dibangun berbasis web menggunakan Bahasa pemograman Javascript dan database Firebase.
3. Untuk menginputkan informasinya hanya dilakukan oleh Admin.
4. Masyarakat hanya dapat mengakses informasi-informasi yang diberikan oleh pihak Puskesmas, dan melakukan pendaftaran.

#### **1.4 Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diberikan beberapa hipotesa terhadap permasalahan yang di hadapi:

1. Dapat membantu pihak Puskesmas Kambang dalam mengembangkan sebuah website informasi.
2. Dengan adanya website ini, diharapkan masyarakat lebih mudah untuk mendapatkan informasi tentang Puskesmas Kambang.
3. Dengan adanya website ini, diharapkan memudahkan pihak Puskesmas Kambang dalam pendataan pasien yang berobat .
4. Dengan adanya website ini, agar dapat menekan biaya pendaftaran pasien pada Puskesmas Kambang.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat memberikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menciptakan sebuah website yang dapat memudahkan pihak Puskesmas dalam melakukan pendataan pasien.
2. Website ini diharapkan dapat memudahkan masyarkat dalam mendapatkan informasi terbaru tentang Puskesmas Kambang.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **A. Bagi Peneliti**

1. Dapat mengimplementasikan dan mengasah ilmu yang sudah di peroleh dari hasil pembelajaran selama kuliah.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi skripsi yang berkualitas sehingga mampu meluluskan peneliti dengan nilai yang memuaskan.

### **B. Bagi Prodi**

1. Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan evaluasi pengembangan penulisan website pada kampus UPI YPTK Padang.
2. Diharapkan bermanfaat bagi pembaca untuk mempelajari tentang website sebagai referensi penelitian yang relevan untuk peneliti selanjutnya.

### **C. Bagi Masyarakat dan Instansi**

1. Website yang dibuat agar dapat memudahkan Puskesmas Kambang memberikan informasi kepada masyarakat.
2. Website yang dibuat agar memudahkan pihak puskesmas dalam mendata pasien yang berobat.

## **1.7. Tinjauan Umum Objek Penelitian**

Tinjauan umum merupakan sebuah gambaran umum yang meliputi beberapa cakupan pada Puskesmas Kambang seperti, sejarah dan struktur organisasi.

### **1.7.1. Sejarah**

Puskesmas Kambang adalah sebuah Institusi Kesehatan yang ada di kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Institusi ini milik pemerintah kabupaten Pesisir Selatan dengan bentuk puskesmas yang dikelola langsung oleh pemerintah daerah. Dengan nama Puskesmas Pembantu yang dibangun oleh pemerintah Pesisir Selatan, mulai beroperasi pada tahun tersebut dengan beberapa orang tenaga perawat dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat bagi penderita asma, TBC, dan malaria, karena pada saat itu pada umumnya masyarakat Pesisir Selatan cenderung menderita penyakit tersebut. Setelah Indonesia merdeka, puskesmas ini diserahkan kepada pemerintah Indonesia dan dengan demikian maka seluruh pendanaan puskesmas dibantu oleh pemerintah pusat, Provinsi, dan Kabupaten dengan status puskesmas tipe D. Sejalan dengan perkembangan-perkembangan di bidang Kesehatan, maka pada tahun 1970-an puskesmas ini sudah dilengkapi dengan tenaga medis, keperawatan, dan non medis serta alat-alat penunjang lainnya.

### **1.7.2. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi digunakan untuk mendefinisikan hierki dalam sebuah organisasi dengan tujuan menetapkan cara sebuah organisasi dapat beroperasi, dan membantu organisasi tersebut dalam mencapai tujuan yang ditetapkan di masa depan. Untuk mencapai tujuannya maka Puskesmas Kambang menggambarkan struktur organisasinya seperti Gambar 1.1



**Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Puskesmas Kambang**

### 1.7.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan pada Gambar 1.1 dapat diuraikan tugas dan fungsi dari masing-masing bagian Puskesmas Kambang, sebagai berikut:

#### 1. Kepala Puskesmas

Tugasnya:

- a. Mengelola dan mengkoordinasikan operasi harian dan staf puskesmas.
- b. Melakukan program edukasi dan promosi kesehatan untuk masyarakat.
- c. Mengawasi staf medis dan non-medis, serta memastikan bahwa mereka dilengkapi dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk tanggung jawab pekerjaan mereka.
- d. Mengembangkan dan mengimplementasikan program dan kebijakan kesehatan sesuai dengan tujuan kesehatan nasional dan lokal.
- e. Mengevaluasi status kesehatan masyarakat dan memprioritaskan kebutuhan dan layanan kesehatan yang diperlukan.
- f. Memantau dan mengevaluasi pengiriman layanan kesehatan di puskesmas.
- g. Mempertahankan hubungan dengan pemangku kepentingan, termasuk lembaga pemerintah, pemimpin masyarakat, dan penyedia layanan kesehatan lainnya, untuk memastikan koordinasi dan kerjasama yang efektif.
- h. Mengelola anggaran dan sumber daya puskesmas.
- i. Memastikan kepatuhan terhadap persyaratan dan standar peraturan.

## 2. Kepala Tata Usaha:

### Tugasnya:

- a. Merencanakan kegiatan pada bagian tata usaha sesuai dengan rencana strategis puskesmas untuk kelancaran tugas.
- b. Membagi tugas administrasi pada bagian tata usaha sesuai dengan tugas dan fungsi untuk menjamin kelancaran tugas.
- c. Membimbing bawahan petugas administrasi pada bagian tata usaha sesuai dengan tugas pokok dan fungsi untuk menjamin kelancaran tugas.
- d. memeriksa hasil kegiatan administrasi pada bagian tata usaha sesuai dengan tugas pokok dan fungsi untuk menjamin kelancaran tugas.
- e. Menyusun laporan tahunan (data profil) puskesmas sesuai dengan hasil kegiatan/program puskesmas.
- f. Mengadakan pengawasan, pengendalian dan penilaian hasil kerja berdasarkan rencana kerja untuk menjamin kelancaran dan efektifitas kinerja.
- g. Mengadakan pengawasan, pengendalian dan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan/program berdasarkan rencana kerja.
- h. Mengevaluasi hasil kegiatan puskesmas yang meliputi administrasi, keuangan, urusan kepegawaian dan surat menyurta.
- i. Melaporkan hasil kegiatan puskesmas yang sudah dievaluasi sebagai bahan informasi/pertanggungjawaban terhadap kepala puskesmas.
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan baik lisan maupun tertulis.

### 3. Penanggung Jawab UKM Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

#### Tugasnya:

- a. Menyusun perencanaan berdasarkan analisis masalah kesehatan masyarakat sesuai kebutuhan dan kondisi di wilayah kerjanya.
- b. Mengkoordinasikan kegiatan promosi kesehatan dan UKS, kesehatan lingkungan serta pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya.
- c. Mengevaluasi program dan kegiatan UKM Esensial serta peran serta masyarakat dalam pelaksanaannya.
- d. Melakukan pengembangan program dan kegiatan UKM Esensial sebagai upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelayanan kesehatan.
- e. Mengelola aset UKM Esensial dan menjamin kelangsungan operasional UKM Esensial dalam meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan.

### 4. Penanggung Jawab UKM Pembangunan

#### Tugasnya:

- a. Menyusun perencanaan berdasarkan analisis masalah kesehatan masyarakat sesuai kebutuhan dan kondisi di wilayah kerjanya;
- b. Mengkoordinasikan kegiatan promosi kesehatan dan UKS, kesehatan lingkungan serta pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya;
- c. Mengevaluasi program dan kegiatan UKM sebagai upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelayanan kesehatan;

- d. Mengelola aset UKM dan menjamin kelangsungan operasional UKM dalam meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan

5. Penanggung Jawab UKP, Kefarmasian

Tugasnya:

- a. Mengelola program dan kegiatan UKP, kefarmasian, dan laboratorium.
- b. Mengevaluasi program dan kegiatan UKP, kefarmasian, dan laboratorium.
- c. Mengelola aset UKP, kefarmasian, dan laboratorium.
- d. Menjamin kelangsungan operasional UKP, kefarmasian, dan laboratorium dalam meningkatkan aksesibilitas pelayanan kesehatan.

6. Penanggung Jawab Nagunan Dan Prasarana dan Peralatan

Tugasnya:

- a. Menyusun perencanaan dan melakukan pengelolaan bangunan, prasarana dan peralatan di Puskesmas.
- b. Mengawasi dan memastikan pemeliharaan bangunan, prasarana dan peralatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- c. Membuat laporan dan evaluasi berkala mengenai kondisi bangunan, prasarana dan peralatan di Puskesmas.
- d. Mengelola anggaran untuk perawatan, pemeliharaan, serta pengadaan dan pengembangan bangunan, prasarana dan peralatan di Puskesmas.
- e. Mengkoordinasikan dan mengawasi tugas dan tanggung jawab petugas teknis yang bertanggung jawab atas bangunan, prasarana, dan peralatan di Puskesmas.

## 7. Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas

Tugasnya:

- a. Menyusun perencanaan dan melakukan pengelolaan jaringan pelayanan dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan di Puskesmas.
- b. Mengawasi dan memastikan pelaksanaan kegiatan jaringan dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- c. Membuat laporan dan evaluasi berkala mengenai kondisi jaringan pelayanan dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan di Puskesmas.
- d. Mengelola anggaran untuk pengembangan jaringan pelayanan dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan di Puskesmas.
- e. Mengkoordinasikan dan mengawasi tugas dan tanggung jawab petugas teknis yang bertanggung jawab atas jaringan pelayanan dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan di Puskesmas.

## 8. Penanggung Jawab Mutu

Tugasnya:

- a. Menetapkan standar mutu pelayanan di Puskesmas.
- b. Mengembangkan, mengimplementasikan, dan memelihara sistem manajemen mutu di Puskesmas.
- c. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi mutu pelayanan di Puskesmas.
- d. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan peningkatan mutu pelayanan di Puskesmas.
- e. Melakukan pelaporan dan tindak lanjut atas temuan evaluasi dan audit mutu pelayanan di Puskesmas.